

## PENGANTAR REDAKSI

Geliat pemikiran keislaman selalu menarik untuk diteliti dalam berbagai aspeknya, baik dari sisi pendidikan Islam, pemikiran Islam, hukum Islam, sosiologi Islam, maupun psikologi Islam. Berbagai kajian dan pemikiran tersebut telah dan selalu dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pencerahan tentang dinamika keislaman yang berkembang selama ini. Jurnal Profetika edisi ini memuat beragam karya tulis ilmiah hasil penelitian dari berbagai kalangan pakar dan akademisi. Topik yang dibahasnya juga mencakup multi disiplin ilmu. Masing-masing mendapat perhatian dari penulis yang diturunkan dari gagasan implementasi model dan metode pendidikan sampai tokoh atau ulama yang berpengaruh dalam perkembangan pendidikan, pemikiran, dan hukum Islam. Gagasan tokoh atau ulama besar yang diangkat dalam edisi ini antara lain Muhammad Nashiruddin Al-Albani, Imam al-Sam'ani, Imam Madzhab Empat, dan Imam Abi 'Ubaid al-Qasim.

Amri Azhari mengangkat tema pemikiran Albani yang berkait dengan hukum cadar. Hasil risetnya dituangkan dalam judul *Hukum Cadar Menurut Albani dan Imam Madzhab Empat*. Riset ini dilatar belakangi oleh ide bahwa para 'ulama sejak dahulu sampai sekarang berselisih paham tentang hukum cadar dengan dua pendapat: yang pertama pendapat yang mewajibkan seorang wanita muslimah untuk menutup wajah (bercadar) didepan laki-laki yg bukan Mahram; dikarenakan muka adalah aurat yang wajib di tutup. Kedua pendapat yang mengatakan *Istihbab* (dianjurkan). Hasil penelitian menyebutkan pendapat Albani hukum cadar adalah *mustahabbun* ( Sangat dianjurkan bagi wanita muslimah dan tidak sampai ke status wajib).

Riset selanjutnya terkait dengan konsepsi zakat yang dilakukan oleh Muthoifin dan Sudarno Humaidi, yang menulis tentang pemikiran Imam Abi 'Ubaid al-Qasim. Dalam bukunya yang berjudul *Kitabul Amwal* ia menulis bermacam-macam sumber kekayaan yang bias dikelola secara maksimal oleh negara dan masyarakat secara umum, seperti pajak, ghonimah, fa'i', zakat dan lain sebagainya. Selanjutnya masih pemikiran tokoh yang ditulis oleh M. Muinudinillah dan Sirajul Yani tentang pemikiran Al-Sam'ani. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Imam Sam'any memiliki pendapat tentang hukum-hukum perbuatan Rasulullah yang terbagi menjadi lima macam: 1). Hukum perbuatan Rasulullah yang Jibilliyah (perbuatan yang sesuai fitrah manusia). 2). Hukum perbuatan Rasulullah Al 'Adiyyah (perbuatan yang sesuai kebiasaan dan adat setempat). 3). Hukum perbuatan yang khusus bagi Rasulullah. 4). Hukum perbuatan Rasulullah yang bersifat sanksi 5). Hukum perbuatan Rasulullah yang berkaitan dengan masalah agama dan ibadah.

Profetika Vol. 19, No. 1, Juni 2018 ini juga memuat salah satu unsur penting dalam pendidikan Islam, seperti metode pengajaran yang ditulis oleh Waston dan Muhammad Thoriq Fauzan dengan judul *Metode Pengajaran Kecerdasan Emosional Melalui Pramuka.*, metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an yang ditulis oleh Didik Hernawan., Implementasi pendidikan agama Islam berbasis kemasyarakatan yang ditulis Abdul Malik dan Sabar Narimo., implementasi *the hidden curriculum* dalam menumbuhkan karakter Islami., dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah yang ditulis Sudarno Shobron dan Feri Akhyar. Keduanya menyimpulkan bahwa kepala sekolah selaku pimpinan dalam sekolah, harus memiliki manajemen yang baik, karena keberhasilan sekolah tergantung pada kepala sekolah sebagai pemimpin, jika kepala sekolah mempunyai ide, kreativitas, manajemen yang baik, serta mempunyai strategi yang baik dalam meningkatkan kualitas sekolah, maka sekolah akan mendapatkan kualitas unggul dan diminati oleh semua kalangan masyarakat. Begitu juga sebaliknya.

Muh Nur Rochim Maksum menulis tentang konsepsi jihad yang ada di Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta dan Darus Syahadah Boyolali. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengungkap makna jihad perspektif pimpinan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dan pimpinan Pondok Pesantren Darusy Syahadah, model serta perbedaan dan persamaan pendidikan jihad yang diterapkan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dan Pondok Pesantren Darusy Syahadah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dalam memaknai jihad sesuai dengan teori Yusuf Qordowi sebagai bentuk kesungguh-sungguhan dalam melakukan sesuatu. Pondok pesantren Ta'mirul Islam menghindari pengertian dari penyempitan makna dari jihad itu yakni jihad yang bermakna perang. Sedangkan pimpinan Pondok pesantren Darusy Syahadah mengakui kedua makna jihad, baik dalam makna umum dan tetap memandang jihad dengan perang sebagai makna yang harus tetap di tanamkan secara mendalam dalam diri seorang muslim. Model pendidikan jihad yang di terapkan pondok pesantren Ta'mirul Islam yakni: Jaulah, mujāhadah, Pendidikan, Jihad sosial, Jihad ekonomi, Pendidikan organisasi, mengatakan perkataan yang benar kepada pemimpin yang zalim, pengabdian setahun pasca kelulusan. Model pendidikan jihad Darusy Syahadah yakni: Jihad fisik, jihad hawa nafsu, jihad

aqidah, jihad sosial, jihad dakwah, jihad pendidikan, jihad media.

Profetika edisi ini juga menurunkan artikel hasil riset pendekatan psikologi Islam. Artikel yang ditulis oleh Ernawati dan Galih Fajar Fadillah staf pengajar di Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta ini member judul *Penyesuaian Sosial Remaja Ditinjau Dari Peran Ibu Ayah Dan Kepercayaan Diri Pada Remaja*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara peran ibu, peran ayah dan kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada remaja. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara peran ayah, peran ibu dan kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial yang nilai korelasi peran ayah terhadap penyesuaian sosial = 23,8%; peran ibu terhadap penyesuaian sosial = 16,1%; kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial = 18,1%. Total sumbangan efektif peran ayah, peran ibu dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial sebesar 58%.

Segegap Redaktur berharap Profetika edisi ini dapat memberikan sumbangan kepada para pembaca dan masyarakat pada umumnya dalam memahami berbagai perkembangan wacana dan dinamika Islam, utamanya yang terkait langsung dengan tema-tema yang dimuat dalam jurnal ini.

**Redaksi**